

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambi Timur

Tuty Arafah¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email : queensyamara@gmail.com¹, herrymulyono@stikom-db.ac.id²*

Abstract

Research at the Office of Religious Affairs (KUA) of East Jambi Sub-district engaged in the field of Religion was conducted to analyze weaknesses the running system, in order to overcome the problems that existed at the Office of Religious Affairs (KUA) of East Jambi District. In the process of data collection at the Office of Religious Affairs at this time, such as marriage registration or data on marriage requests, handwriting is still carried out by officers. Errors in writing that require officers to make repeated data changes and require a long recording process. The absence of an appropriate data storage area, causing data search and report generation to be delayed. Based on the above problems, the author tries to design a prototype system that is expected to help employees to manage the data needed at the Office of Religious Affairs (KUA) of East Jambi District and can provide good service to the community. The research method used in this study is field research, They are observation, interviews, and library research. System design is also done using DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relationship Diagram), and data dictionary (Data Dictionary). The results of the study show that there are several weaknesses of the system that is running, which there is no appropriate data storage area causing data searches and report generation to be delayed due to data that cannot be found.

Keywords: Systems, Information, Service, Marriage, Prototype.

Abstrak

Penelitian pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambi Timur bergerak dalam bidang Agama dilakukan untuk menganalisa kelemahan sistem berjalan, agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambi Timur. Dalam proses pendataan di Kantor Urusan Agama saat ini, seperti registrasi pernikahan atau data permohonan nikah masih dilakukan pencatatan tangan oleh petugas. Kesalahan dalam penulisan yang mengharuskan petugas melakukan perubahan data yang berulang dan membutuhkan proses pencatatan yang lama. Belum adanya tempat penyimpanan data yang sesuai, sehingga menyebabkan pencarian data dan pembuatan laporan menjadi tertunda. Berdasarkan masalah diatas, penulis mencoba merancang prototipe sistem yang diharapkan dapat membantu pegawai dalam mengelola data yang dibutuhkan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambi Timur dan dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan yaitu observasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan. Perancangan sistem juga dilakukan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan kamus data (*Data Dictionary*). Hasil dari penelitian menunjukkan ada beberapa kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, dimana belum adanya tempat penyimpanan data yang sesuai sehingga menyebabkan pencarian data dan pembuatan laporan menjadi tertunda dikarenakan adanya data yang tidak dapat ditemukan.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Pelayanan, Pernikahan, Prototipe.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah dibidang sistem informasi. Penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi atau instansi pemerintahan khususnya pada Kantor Urusan Agama diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi yang baik untuk melakukan proses pengolahan data secara terkomputerisasi dan mempercepat proses pelayanan terhadap publik.

Bagi suatu organisasi baik pemerintahan maupun swasta, penerapan sistem informasi dalam bidang pelayanan dan proses pengolahan data menjadi unsur yang paling penting dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Jambi Timur merupakan salah satu institusi pemerintahan di bawah Kementerian Agama Provinsi Jambi yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pembangunan agama, khususnya di bidang urusan agama Islam. Salah satu yang penulis sorot adalah permasalahan sistem pengolahan data pada Kantor Urusan Agama (KUA) Jambi Timur. Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan salah satu kantor yang kegiatan utamanya memberikan layanan urusan pernikahan, penasehat perceraian dan layanan masyarakat lainnya seperti pemberangkatan haji dan badan penyaluran amil zakat, infaq dan sedekah (*Bazis*).

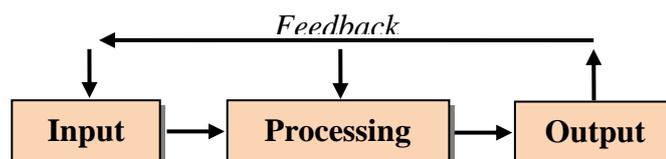
Dalam proses pendataan di Kantor Urusan Agama saat ini, seperti registrasi pernikahan atau data permohonan nikah masih dilakukan pencatatan tangan oleh petugas. Kesalahan dalam penulisan yang mengharuskan petugas melakukan perubahan data yang berulang, sehingga mengurangi keabsahan dari data yang dibuat. Banyaknya data calon mempelai yang harus dicatat oleh petugas, sehingga membutuhkan waktu proses pencatatan yang lama. Belum adanya tempat penyimpanan data yang sesuai, sehingga menyebabkan pencarian data dan pembuatan laporan menjadi tertunda dikarenakan adanya data yang tidak dapat ditemukan.

Untuk membantu dalam pendataan nikah pada Kantor Urusan Agama Kec. Jambi Timur diperlukan suatu manajemen sistem informasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali data dan menyalurkan informasi yang baik, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer beserta program-program aplikasi lainnya disamping peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sistem. Hal tersebut diharapkan dapat membantu pegawai Kantor Urusan Agama dalam pengelolaan dan penyusunan informasi yang dibutuhkan.

2. Tinjauan Pustaka/Penelitian Sebelumnya

2.1 Sistem Informasi

Menurut Stair dan Reynolds (2012 ; 8-9), Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai : “*An information system (IS) is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective*”.



Gambar 1. *The Components of An Information System (Stair dan Reynolds ; 2012)*

Adapun komponen dari sistem informasi terdiri dari :

1. *Input* (masukan), adalah aktivitas mengumpulkan dan menangkap data mentah.
2. *Processing* (pengolahan), berarti mengubah data menjadi *output* yang bermanfaat. Pemrosesan dapat melibatkan pembuatan perhitungan, membandingkan data dan mengambil tindakan alternatif, dan menyimpan data untuk penggunaan di masa mendatang.
3. *Output* (keluaran), melibatkan menghasilkan informasi yang berguna, biasanya dalam bentuk dokumen dan laporan.
4. *Feedback* (umpan balik), adalah informasi dari sistem yang digunakan untuk melakukan perubahan memasukkan atau memproses kegiatan.

2.2 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahapan awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi dalam menentukan keberhasilan suatu sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Analisis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan berdasarkan masukan dari calon pengguna.

Menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 528), mengungkapkan : “*Systems analysis is the analysis of a problem that a firm tries to solve with an information system. It consists of defining the problem, identifying its causes, specifying the solution, and identifying the information requirements that must be met by a system solution*”.

2.3 Perancangan Sistem

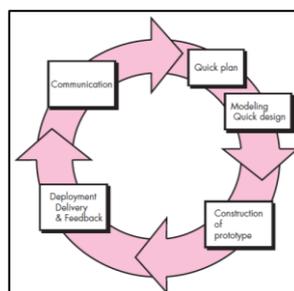
Perancangan sistem merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis ke dalam sebuah desain yang diimplementasikan pada sistem komputer.

Menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 528), mengungkapkan : “*The design of an information system is the overall plan or model for that system*”.

2.4 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis dan perancangan model evolusi umum untuk mengakomodasi produk yang berkembang seiring waktu yaitu *Evolutionary Process Models Prototype*.

Prototype merupakan metodologi pengembangan *software* yang menitikberatkan pada pendekatan aspek desain, fungsi dan *user interface*. Metode prototipe dimulai dari tahap komunikasi. Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya. Perencanaan iterasi pembuatan prototipe dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”. Pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.



Gambar 2. *The Prototyping Paradigm* (Pressman ; 2010)

Tahap-tahap pengembangan *prototype* model menurut Roger S. Pressman (2010 ; 43), adalah:

1. Mendengarkan pelanggan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari sistem dengan cara mendengar keluhan dari pelanggan. Untuk membuat suatu sistem yang sesuai kebutuhan, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah yang terjadi.
2. Merancang dan membuat *prototype* Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan *prototype* sistem. *Prototype* yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna
3. Uji coba. Pada tahap ini, *prototype* dari sistem diuji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan dari kebutuhan pelanggan. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki *prototype* yang ada.

2.5 Pelayanan

Pelayanan umum menurut Kepmen PAN No. 81/1993 yang disempurnakan dengan Kepmen PAN No. 63/2003 adalah segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah dan di lingkungan BUMN atau BUMD dalam bentuk barang atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Kotler (2012 ; 222), pelayanan merupakan “suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang penjual kepada pembeli atau konsumennya demi memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen”. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi setiap saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi

2.6 Pernikahan

Perkawinan dalam Islam merupakan suatu akad atau perjanjian yang mengikat antara seorang laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak dengan sukarela dan kerelaan kedua belah pihak yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman (*sakinah*) dengan cara-cara yang di Ridhoi Allah SWT.

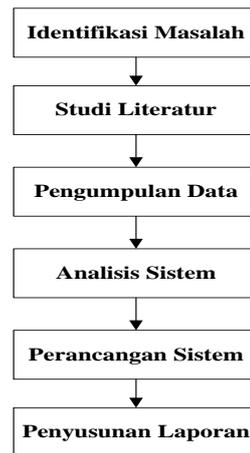
Menurut Syaifuddin, dkk (2013 ; 2), secara yuridis menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, “Perkawinan ialah Ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga), yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Metodologi penelitian ini erat kaitannya dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Alur penelitian yang jelas akan memberikan kemudahan dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Alur penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara tahapan satu terhadap kerja lainnya dari masalah yang akan diteliti. Adapun alur penelitian yang digunakan, dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3. Alur Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar mengetahui kekurangan ataupun masalah-masalah yang terjadi baik pada sistem berjalan, pada tahap *input*, proses, maupun *output* yang dibutuhkan, untuk perbaikan dan memberikan solusi terbaik dalam permasalahan-permasalahan yang ada.

3.1.2 Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, artikel, tesis, disertasi, internet maupun sumber yang dapat dipercaya, untuk membantu penulis dalam menemukan landasan teori yang baik secara teoritis mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3.1.3 Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian dalam pengumpulan data diantaranya :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk merancang sistem informasi pelayanan pernikahan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini adalah :
 - a. Pengamatan (*Observation*)
 - b. Wawancara (*Interview*)
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

3.1.4 Analisis Sistem

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru, apakah sistem baru yang akan diterapkan itu sesuai dengan kebutuhan organisasi atau belum, apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi baik secara fungsional maupun non fungsional sistem.

3.1.5 Perancangan Sistem

Kegiatan perancangan sistem merupakan kegiatan membangun sistem baru untuk mengganti, memperbaiki atau meningkatkan fungsi sistem yang sudah ada. Metode perancangan sistem yang digunakan oleh penulis didasarkan pada pendekatan terstruktur yaitu menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan kamus data (*Data Dictionary*). Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis dan perancangan model evolusi umum untuk mengakomodasi produk yang berkembang seiring waktu yaitu *Evolutionary Process Models Prototype*. *Prototype* merupakan

metodologi pengembangan *software* yang menitikberatkan pada pendekatan aspek desain, fungsi dan *user interface*.

3.1.6 Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penulis melakukan penulisan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun dalam penulisan laporan penelitian ini berdasarkan kerangka kerja yang telah dirancang terdiri dari pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisa dan perancangan sistem dan ditambah dengan lampiran-lampiran pendukung.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis sistem ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada. Dari hasil penelitian pada KUA Jambi Timur, proses pengolahan data nikah masih dilakukan pencatatan tangan yaitu dengan menggunakan pembukuan, sehingga dalam proses pembuatan laporan juga membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan perekapan terlebih dahulu.

4.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan proses untuk menetapkan layanan-layanan (*services*) yang dibutuhkan *user* dari sebuah sistem serta batasan-batasan (*constraints*) dalam pengoperasian sistem dan pengembangannya. Beberapa analisis kebutuhan sistem diantaranya:

4.2.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem (*Functional Requirement System*)

Menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi bisnis yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Beberapa fungsionalitas utama yang harus dilakukan oleh petugas dalam mengolah sistem informasi pelayanan pernikahan sebagai berikut :

- a. Fungsi *login*
- b. Fungsi data pengguna
- c. Fungsi master data
Fungsi ini digunakan oleh petugas untuk menambah, mengubah, menampilkan, menghapus, membatalkan dan melakukan pencarian data master yang meliputi :
 1. Data Calon Pengantin
 2. Data Saksi
 3. Data Penghulu
 4. Data Wali
 5. Data Pegawai
- d. Fungsi mengelola data pernikahan (akta nikah)
- e. Fungsi laporan
- f. Fungsi Bantuan (*Help*)

4.2.2 Kebutuhan Non Fungsional Sistem (*Non Functional Requirement System*)

Kebutuhan non fungsional sistem mendefinisikan properti dan batasan sistem. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal sebagai berikut :

1. *Usability*, sistem memiliki *user interface* yang mudah digunakan oleh petugas dalam memproses data pernikahan.
2. *Security*
 - a. Informasi *user* bersifat privasi, yang hanya bisa digunakan oleh pengguna yang telah terdaftar.
 - b. Sistem aplikasi dan *database* dilengkapi dengan *username* dan *password*.
3. *Operational*
4. *Information*,

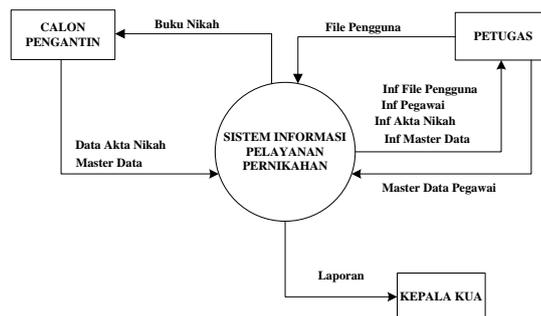
- a. Sistem dapat menampilkan informasi, jika terjadi kesalahan saat memasukkan *password* dan kode pada setiap pencarian data.
 - b. Sistem juga dilengkapi dengan informasi penggunaan dari aplikasi tersebut.
5. *Flexibility*, kemudahan dalam melakukan pencarian data ketika dibutuhkan, karena dilengkapi sistem pencarian dengan memasukkan kode yang ingin dicari.

4.3 Analisis Proses

Berdasarkan hasil analisa terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka digunakan pendekatan terstruktur seperti *Data Flow Diagram* (DFD).

4.3.1 Data Flow Diagram

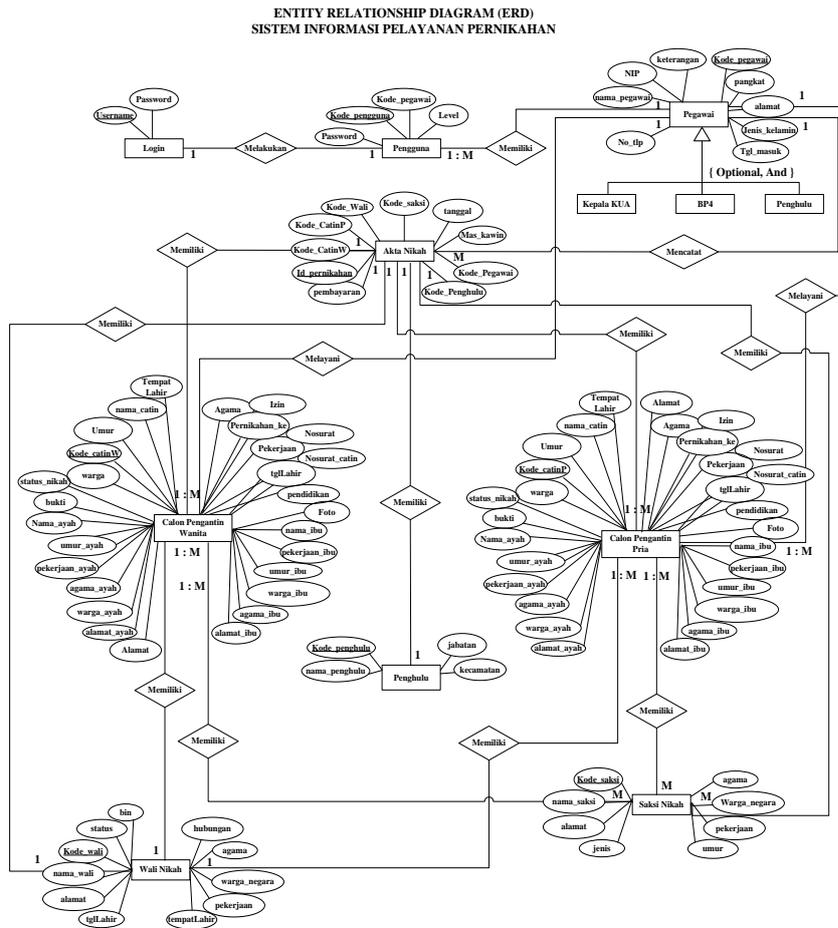
Data Flow Diagram merupakan salah satu sarana/alat (*tool*) yang digunakan dalam metode pendekatan analisis terstruktur untuk membuat atau menggambarkan spesifikasi dari sistem yang akan dibangun.



Gambar 4. Diagram Konteks

4.4 Analisis Kebutuhan Data

Untuk menggambarkan struktur dan hubungan antardata dalam perangkat lunak yang akan dihasilkan, maka penulis menggunakan alat bantu ERD (*Entity Relationship Diagram*). Dari analisis *output* dan *input* yang diperoleh, maka data yang diperlukan adalah data calon pengantin pria dan wanita, data wali nikah, data saksi nikah, data penghulu, data pegawai, dan data akta nikah. Kemudian untuk melengkapi hubungan antardata dalam pengolahan sistem informasi pelayanan pernikahan ini dilengkapi dengan data *login* dan data pengguna untuk meminimalisir pihak yang tidak berwenang.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.5 Rancangan Output

Rancangan *output* merupakan rancangan yang berkaitan dengan informasi yang telah dilakukan dan diproses oleh sistem. Rancangan *output* dimaksudkan untuk menentukan kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan. Adapun rancangan *output* dalam sistem informasi pelayanan nikah diantaranya :

1. Rancangan *Output* Data Calon Pengantin Pria.

KEMENTERIAN AGAMA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEC. JAMBI TIMUR Jl. Taruna Negara No.20 Telp. 0741-7850420														
Laporan Data Pengantin Pria Kec. Jambi Timur Periode Januari 2019														
kode_catinP	Tempat_Lahir	Warga	Pekerjaan	Pernikahan_Ke	nama_ayah	agama_ayah	umur_ayah	nama_ibu	agama_ibu	umur_ibu	status_nikah	alamat	foto	
Nama_Lengkap	Umur	Agama	Pendidikan	Alamat	warga_ayah	pekerjaan_ayah	alamat_ayah	warga_ibu	pekerjaan_ibu	alamat_ibu	Nourat_catin	Nourat	foto	
xx-999999	xxxx-88-0000-7777	xxxx	xxxx	59	xxxx	xxx	999	xxxx	xxx	999	xxxx	999/999/999	xxxx-999/999/999	
xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxx	xxxx	xxxx	999/999/999	xxxx-999/999/999		
xx-999999	xxxx-88-0000-7777	xxxx	xxxx	59	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	999	xxxx	999/999/999	xxxx-999/999/999	
xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxx	xxxx	xxxx	999/999/999	xxxx-999/999/999		

* Jumlah Pengantin ... orang

Jambi, 2019
Mengetahui,
Kepala KUA,
NIP.....

Petugas KUA,
NIP.....

Gambar 6. Rancangan Output Data Calon Pengantin Pria

2. Rancangan *Output Data Calon Pengantin Wanita.*



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEC. JAMBI TIMUR
 Jl. Taruna Negara No.20 Telp. 0741-7550420

Laporan Data Pengantin Wanita Kec. Jambi Timur
 Periode Januari 2019

Kode calon	Tempat, Tanggal Lahir	Warga	Pekerjaan	Penyakit	Alamat	nama_syah	agama_syah										
xx-9999	xxxx-xx-xxxx	xxxx	xxxx	99	xxxx	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xx-9999	xxxx-xx-xxxx	xxxx	xxxx	99	xxxx	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xx-9999	xxxx-xx-xxxx	xxxx	xxxx	99	xxxx	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

* Jumlah Pengantin ... orang
 Jambi, 2019
 Mengetahui,
 Kepala KUA,

Petugas KUA, _____
 NIP. _____

Gambar 7. Rancangan *Output Data Calon Pengantin Wanita*

3. Rancangan *Output Data Saksi Nikah.*



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEC. JAMBI TIMUR
 Jl. Taruna Negara No.20 Telp. 0741-7550420

Laporan Data Saksi Nikah Kec. Jambi Timur
 Periode Januari 2019

Kode Saksi	nama_saksi	jenis_kelamin	umur	warga_negara	agama	pekerjaan	alamat
xx-999	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xx-999	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xx-999	xxxx	xxxx	999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

* Jumlah Saksi Nikah ... orang
 Jambi, 2019
 Mengetahui,
 Kepala KUA,

Petugas KUA, _____
 NIP. _____

Gambar 8. Rancangan *Output Data Saksi Nikah*

4. Rancangan *Output Data Penghulu.*



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEC. JAMBI TIMUR
 Jl. Taruna Negara No.20 Telp. 0741-7550420

Laporan Data Penghulu yang bertugas
 Periode Januari 2019

Kode_penghulu	Nama_penghulu	jabatan	kecamatan
xx-999	xxxx	xxxx	xxxx
xx-999	xxxx	xxxx	xxxx
xx-999	xxxx	xxxx	xxxx

* Jumlah penghulu yang bertugas ... orang
 Jambi, 2019
 Mengetahui,
 Kepala KUA,

Petugas KUA, _____
 NIP. _____

Gambar 9. Rancangan *Output Data Penghulu*

5. Rancangan *Output Data Wali Nikah*.

 KEMENTERIAN AGAMA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEC. JAMBI TIMUR Jl. Taruma Negara No.20 Telp. 0741-7550420									
Laporan Data Wali Nikah Kec. Jambi Timur									
Periode Januari 2019									
Kode_wali	nama_wali / bio	status	hubungan	tempat / tanggal	Jenis_kelamin	warga_negara	agama	pekerjaan	alamat
xx-999	xxxx / xxxx	xxxx	xxxx	xxxx / dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xx-999	xxxx / xxxx	xxxx	xxxx	xxxx / dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xx-999	xxxx / xxxx	xxxx	xxxx	xxxx / dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

* Jumlah Wali Nikah orang

Jambi, 2019
Mengetahui,
Kepala KUA,

Petugas KUA,

NIP

Gambar 10. Rancangan *Output Data Wali Nikah*6. Rancangan *Output Data Nikah*

 KEMENTERIAN AGAMA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEC. JAMBI TIMUR Jl. Taruma Negara No.20 Telp. 0741-7550420									
Laporan Data Pernikahan Kec. Jambi Timur									
Periode Januari 2019									
ID_Pernikahan	Nama Catin Pria	Nama Catin Wanita	Nama Penghulu	Nama Saksi	Nama Wali	Mas Kawin	Tanggal	Pembayaran	Nama Pegawai
9999/99/9999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	dd/mm/yyyy	xxxx	xxxx
9999/99/9999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	dd/mm/yyyy	xxxx	xxxx
9999/99/9999	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	dd/mm/yyyy	xxxx	xxxx

* Keterangan

Isbat = xx peristiwa
Nikah di KUA = xx peristiwa
Nikah di luar KUA = xx peristiwa

Jumlah Nikah = xx peristiwa

Petugas yang bertugas

1. xxxxxxxx Luar = xx, KUA = xx
2. xxxxxxxx Luar = xx, KUA = xx
3. xxxxxxxx Luar = xx, KUA = xx

Jumlah Luar = xx, KUA = xx

* Jumlah Pengantin orang

Jambi, 2019
Mengetahui,
Kepala KUA,

Petugas KUA,

NIP

Gambar 11. Rancangan *Output Data Nikah*4.6 Rancangan *Input*

Rancangan *input* merupakan bentuk perancangan *form* pengisian yang berkaitan dengan sistem pengolahan data dalam program yang akan diproses untuk menghasilkan keluaran atau *output*. Berikut ini adalah rancangan *input* sistem informasi pelayanan nikah, diantaranya:

1. Rancangan Tampilan *Login*

LOGIN SISTEM	
Username	Admin
Password	*****
OK	KELUAR

Gambar 12. Rancangan *Input Login*

2. Rancangan Tampilan Menu Utama



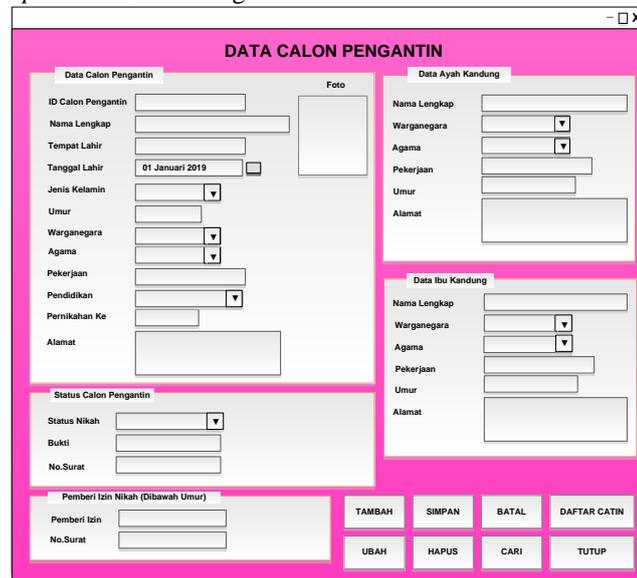
Gambar 13. Rancangan Input Menu Utama

3. Rancangan Input Data Pengguna



Gambar 14. Rancangan Input Data Pengguna

4. Rancangan Input Data Calon Pengantin



Gambar 15. Rancangan Input Data Calon Pengantin

Daftar Data Calon Pengantin

Pencarian Data

Berdasarkan : Data yang dicari :

kode_catin	nama_catin	tempat	tanggal	jenis_kel	umur	warga	agama	pekerjaan	pendidikan	pemikahan_ke	nama_ayah	warga_ayah	agama_ayah	pekerjaan_ayah	umur_ayah	alamat_ayah
CP-000001	Arman Maulana, SE	Muara Sabak	02 / Februari / 1980	Laki-laki	29	Indonesia	Islam	Pegawai Bank	S1 Ekonomi Syariah	1	Drs. Malik Maulana	Indonesia	Islam	Pensiunan PNS	50	Jl.Singedikane Telanai No.51
CP-000002	Adi Nugroho	Jambi	20 / Mei / 1986	Laki-laki	35	Indonesia	Islam	Wirawasta	SMA	2	Ibrahim	Indonesia	Islam	Buruh	60	Jl. Abdurrahman Shahab Talang Banjar No.23
CW-000001	Astuti	Muara Jambi	05 / Juni / 1990	perempuan	28	Indonesia	Islam	Guru Honorir	S1 Bha.Ingggris	1	Imzan	Indonesia	Islam	Pensiunan PNS	50	Jl.Sultan Agung No.25
CW-000002	Tukiyem	Jambi	02 / Mei / 1981	perempuan	35	Indonesia	Islam	Karyawan	SMA	2	Jasimin	Indonesia	Islam	PNS	60	Jl. Brigjend Katamso Kasang

Gambar 16. Rancangan Data Calon Pengantin

5. Rancangan Input Data Saksi Nikah

DATA SAKSI NIKAH

Tambah / Ubah Data Saksi

ID Saksi Warganegara

Nama Lengkap Agama

Jenis Kelamin Pekerjaan

Umur Alamat

kode_saksi	nama_saksi	jenis	umur	Warga_negara	agama	pekerjaan	alamat
SK-001	Saloni Arachman	Laki-laki	40	Indonesia	Islam	Wirusaha	Jl. Imam Bonjol kel. pasar No.15
SK-002	Ketut Darma	Laki-laki	60	Indonesia	Islam	PNS	Jl. Yusuf Singedikane No.10 Kec.Telanai

Gambar 17. Rancangan Input Data Saksi Nikah

6. Rancangan Input Data Penghulu

DATA PENGHULU

Tambah / Ubah Data Penghulu

Kode Penghulu

Nama Lengkap

Jabatan

Kecamatan

kode_penghulu	nama_penghulu	jabatan	kecamatan
PH-001	Subhan Ali	BIN NR	Jambi timur
PH-002	Iwan Kurniawan	Kemasjidan	Jambi Timur

Gambar 18. Rancangan Input Data Penghulu

7. Rancangan Input Data Wali Nikah.

DATA WALI NIKAH

Tambah / Ubah Data Wali

ID Wali Tanggal Lahir

Nama Lengkap Jenis Kelamin

Bin Kewarganegaraan

Status Wali Agama

Hubungan Pekerjaan

Tempat Lahir Alamat

kode_wali	nama_wali	bin	status	hubungan	tempat	tanggal	Jenis_kelamin	Warga_negara	agama	pekerjaan	alamat
WL-001	Jamaludin	Sudiman	Hakim	Keluarga	Jambi	13/03/1978	Laki-laki	Indonesia	Islam	Buruh	Jl. Tuungku Umar Kel. Labak Bandung No.19
WL-002	Wanto	Arsyad	Nasab	Keluarga	Palembang	05/05/1981	Laki-laki	Indonesia	Islam	PNS	Jl. Brigjend Katamso No.02 Kel.Kasang

Gambar 19. Rancangan Input Data Wali Nikah

8. Rancangan *Input* Data Pegawai.

Kode_pegawai	NIP	Nama_pegawai	pangkat	Jenis_kelamin	alamat	no_telp	keterangan
PG-00001	196703171996031001	Drs. M. Soeb	Kepala KUA	Pria	Jl. Brigjend Katamsa Tanjung sari	082145674356	Kepala KUA, Penasehat, Penghulu
PG-00002	157806272099011010	Subhan Ali	02 / Mei / 1981	35	Jl. Sentot Alibasa Payo Selincih	081260054032	Karyawan, Penghulu, Administrasi

Gambar 20. Rancangan Data Pegawai

Gambar 21. Rancangan Input Tambah Data Pegawai

9. Rancangan *Input* Data Nikah

ID_pernikahan	Kode_catinP	Kode_catinW	Kode_Penghulu	Kode_Wali	Mas_kawin
00226X/2018	Arman Maulana	Astuti	Drs. Moh Soeb	Subhan Ali	Seperangkat alat sholat
003.25X/2019	Adi Nugroho	Tukiyem	Subhan Ali	Iwan Kurniawan	Emas seberat 1,5 gram

Gambar 22. Rancangan Input Data Nikah

Gambar 23. Rancangan Pencarian Data Akta Nikah

4.7 Rancangan Database

Rancangan file atau *database* adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi, diorganisasikan dan disimpan dengan cara yang memudahkan pengambilan terhadap data yang dibutuhkan berupa tabel-tabel beserta tipe data.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisa sistem berjalan dalam penelitian yang telah penulis lakukan, serta berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi oleh KUA Kec. Jambi Timur sebagai berikut :

1. Pada proses pendataan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Jambi Timur seperti registrasi pernikahan atau data permohonan nikah masih dilakukan pencatatan tangan oleh petugas.
2. Dengan adanya *prototype* sistem informasi pelayanan pernikahan ini, memberikan gambaran pada pihak Kantor Urusan Agama (KUA) dalam melakukan pengolahan data pernikahan, rancangan ini nantinya menerapkan media penyimpanan dan pencarian data serta menghasilkan *output* sesuai yang diharapkan, sehingga tidak perlu lagi mencari arsip atau dokumen yang telah lampau karena akan memperlambat proses pencarian.

5.2 Saran

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penulis memberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat ini hanya sebatas pada sistem informasi pelayanan pernikahan saja. Penulis mengharapkan untuk para peneliti atau pemerhati penelitian ini kedepannya, dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan pernikahan yang dilengkapi dengan pendaftaran cerai, rujuk, talak, dan taklik.
2. Sehubungan dengan rancangan sistem yang akan diterapkan untuk dapat meningkatkan kinerja pihak KUA Kec. Jambi Timur dalam setiap pengolahan data nikah, maka penulis menyarankan sebaiknya dilakukan pelatihan terlebih dahulu bagi para pegawai agar dapat mengenal dan mengerti sistem kerja dari rancangan sistem ini, sehingga pengolahan datanya dapat berjalan dengan baik.

Daftar Rujukan

- [1] Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [2] Biafore, Bonnie. 2007. *Visio 2007 Bible*. Canada : Wiley Publishing, Inc.
- [3] Connolly, Thomas; & Begg, Carolyn. 2005. *Database System, A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Fourth Edition*. England : Pearson Education Limited.
- [4] Dennis, Alan; & Wixom, Barbara Haley; Roth, Roberta M. 2012. *System Analysis and Design, Fifth Edition*. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Ilmi, Miftahul; & Said, Liza Dharma; Hadi, Ahmaddul. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Pernikahan dan Status Pernikahan Kantor Urusan Agama Kecamatan Canduang Agam Berbasis Web dengan Framework Codeigniter*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, Vol. 4, No. 1. Universitas Negeri Padang. ISSN : 2302-3295.
- [6] Isnaeni, Moch. 2016. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- [7] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2011. *System Analysis and Design, Eight Edition*. USA : Pearson Education, Inc., publishing as Prentice Hall.
- [8] Kotler, Philip; & Armstrong, Gary. 2012. *Principles of Marketing*. USA : Pearson Education, Inc., publishing as Prentice Hall.
- [9] Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [10] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2014. *Managements Informations Systems Managing the Digital Firm*. England : Pearson Education Limited.
- [11] M, Jogiyanto H. 2005. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [12] Moffat, Stephen. 2011. *Visio 2007*. ISBN : 978-87-7681-893-7. Ventus Publishing Aps.
- [13] Nurhakim, Lukman; & Umar, Rusydi. 2015. *Sistem Informasi Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Brebes*. Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Volume 3, Nomor 1. Universitas Ahmad Dahlan. e-ISSN : 2338-5197.
- [14] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering A Practitioner's Approach*. America : McGraw Hills Companies.Inc
- [15] Rawung, Franky. 2017. *PHP dan MySQL*. Yogyakarta : Gava Media.

-
- [16] Saebani, Beni Ahmad. 2007. *Perkawinan Dalam Hukum Islam dan Undang-Undang*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- [17] Sianipar. 2015. *Pempograman Database dengan MySQL*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [18] S, Rosa A; & Shalahuddin, M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung.
- [19] Stair, Ralph M; & Reynolds, George W. 2012. *Fundamental of Information Systems, Sixth Edition*. USA : Course Technology, Cengage Learning.
- [20] Sulianta, Feri. 2017. *Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [21] Susanti, Wilda; & Adiya, M.Hasmil. 2018. *Perancangan Aplikasi Pelayanan Pernikahan Berbasis Android dan Sms Gateway Study Kasus KUA Pekanbaru Kota*. Jurnal of Information System and Informatics Engineering, Vol. 3, No. 1. Pekanbaru : Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Pelita Indonesia. p-ISSN : 2503-5304, e-ISSN : 2527-3116.
- [22] Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : C.V.Andi Offset.
- [23] Syaifuddin, Muhammad; Turatmiyah, Sri; & Yahanan, Annalisa. 2013, *Hukum Perceraian*. Jakarta : Sinar Grafika.
- [24] UU Republik Indonesia No.1 Tahun 1974 ; Pasal 1 - Pasal 67 tentang Perkawinan.